

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap ketepatan penentuan koding di RSUD Imelda Pekerja Indonesia karena seluruh koder yang menjadi informan memiliki latar belakang pendidikan yang sama yaitu lulusan D-III RMIK.
2. Pengetahuan koder tentang tatacara koding, koder yang lama bekerjanya > 5 tahun lebih baik dibanding koder yang lama bekerjanya dibawah 5 tahun. Apalagi koder tersebut pernah ditempatkan di bagian pendaftaran dan analising, sehingga sudah berpengalaman tentang isi rekam medis karena pernah ditempatkan di bagian analising.
3. Koder yang pernah mengikuti pelatihan menyebutkan bahwa tidak ada kesulitan yang berarti dalam sistem pengkodean. Berbeda dengan koder yang lainnya yang menyatakan masih sering menemukan kesulitan saat penetapan koding, yaitu sulit memahami isi rekam medis dan sulitnya menentukan *lead term* yang sesuai dalam pengkodean.

5.2 Saran

1. Perlu meningkatkan SDM sebagai koder di RSUD Imelda Pekerja Indonesia dengan mengikuti pelatihan dan mengadakan sosialisasi internal tentang penetapan koding di RSUD Imelda Pekerja Indonesia untuk meningkatkan kompetensinya.

2. Koder dan petugas rekam medis yang lain perlu meningkatkan komunikasi yang baik dengan petugas di ruang rawat inap terkait kelengkapan pencatatan rekam medis.